

ABSTRAK

Setyo Agung Prayitno

Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Kadiri

Keywords: Policy implementation, Population administration, Brokers or brokers

Edward III uses four variables to measure the success of a policy implementation, namely communication, resources, position, and bureaucracy. As for an implementation of public policy is said to be successful if all of these variables are met. The approach used in this study uses descriptive qualitative, which is a systematic approach to find field facts that are described in detail based on data findings. The results of this study indicate that all the indicators in Edward III's theory have been fulfilled properly, but in terms of HR indicators still need a lot of readiness to accept the applicable policies. Lack of citizen participation, busyness, knowledge of digitalization and minimal awareness are the main factors hindering the process of accelerating the development of online administration. So that this has not been well received by the residents and most of the residents of Ngudikan Village still decide to use the services of brokers as a shortcut in managing the population administration

Kata Kunci: Implementasi kebijakan, Administrasi kependudukan, Makelar atau calo

Edward III menggunakan empat variable untuk mengukur keberhasilan suatu implementasi kebijakan yakni komunikasi, sumber daya, diposisi, serta birokrasi. Adapun suatu implementasi kebijakan publik dikatakan berhasil apabila keseluruhan variable tersebut terpenuhi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif yakni suatu pendekatan yang sistematis untuk mencari fakta lapangan yang digambarkan secara terperinci berdasarkan temuan data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan indikator dalam teori Edward III sudah terpenuhi secara baik, namun dalam indikator SDM masih perlu banyak kesiapan untuk menerima kebijakan yang berlaku. Partisipasi warga yang kurang, kesibukan, pengetahuan tentang digitalisasi dan kesadaran yang masih minim menjadi faktor utama penghambat proses percepatan perkembangan administrasi secara online tersebut. Sehingga hal ini belum bisa diterima dengan baik oleh warga dan Sebagian besar dari warga Desa Ngudikan masih memutuskan untuk menggunakan jasa calo sebagai jalan pintas dalam kepengurusan administrasi kependudukan tersebut